

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika. Analisis tersebut digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yang bersifat spesifik untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan tingkat eksplanasi nya, penelitian ilmiah terdiri dari empat kategori, yaitu penelitian komparasi, deskriptif dan korelasional. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, dimana tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk mengetahui keberadaan hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian serta jenis hubungannya (Siregar, 2017).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional, dimana terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu kepercayaan diri dan konformitas pada remaja suporter sepak bola Panser Biru.

#### **3.2. Identifikasi Variabel Penelitian**

Identifikasi variabel penelitian digunakan untuk menguji hipotesis pada suatu penelitian. Pada penelitian ini variabel yang akan digunakan oleh peneliti adalah:

- a. Variabel Tergantung : Konformitas pada remaja suporter Panser Biru
- b. Variabel Bebas : Kepercayaan Diri

### **3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah teori-teori yang diaplikasikan dalam suatu penelitian untuk dicari kebenaran dan menghasilkan suatu kesimpulan. Definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

#### **3.3.1. Konformitas pada remaja suporter Panser Biru**

Konformitas merupakan kecenderungan beberapa individu yang berusia 13 sampai 22 tahun yang tergabung dalam kelompok pendukung (suporter) klub sepak bola PSIS Semarang (Panser Biru) untuk melakukan atau mengatakan suatu hal yang sama sesuai norma yang diharapkan oleh kelompoknya, meskipun hal yang dilakukan menyimpang. Konformitas diukur dengan skala konformitas yang terdiri dari aspek kekompakan, kesepakatan dan ketaatan. Semakin tinggi skor pada skala ini, semakin tinggi konformitas pada remaja anggota panser biru, dan sebaliknya.

#### **3.3.2. Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri merupakan sikap mental individu dalam menilai diri sendiri sehingga individu tersebut memiliki keyakinan bahwa dirinya memiliki kelebihan yang mendukung untuk menggapai tujuan hidupnya. Kepercayaan diri diukur dengan skala kepercayaan diri yang terdiri dari aspek konsep diri, interaksi sosial serta kemampuan pribadi. Semakin tinggi skor pada skala ini, semakin tinggi kepercayaan diri remaja anggota panser biru, dan sebaliknya.

### **3.4. Subjek Penelitian**

#### **3.4.1. Populasi**

Sugiyono (2017) populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian. Kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik yang membedakan dari

kelompok subjek lainnya tetapi secara internal populasi memiliki beberapa sifat homogenl atau kemiripan dalam beberapa kriteria. Karakteristik populasi yang hendak diteliti dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Remaja usia 13 sampai 22 tahun
- b. Merupakan anggota suporter Panser Biru minimal satu tahun,

### **3.4.2. Sampling**

Teknik *Sampling* secara garis besar dibedakan menjadi dua bagian, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *non-probability sampling*, dimana setiap calon subjek tidak memiliki kesempatan yang sama, hal ini bergantung pada pemenuhan kriteria khusus yang peneliti tetapkan berdasarkan pertimbangan (Siregar, 2017). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Sampling insidental* yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan, artinya siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai subjek (Sugiyono, 2017).

## **3.5. Metode Pengumpulan Data**

### **3.5.1. Alat Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala sikap model *likert*. Skala sikap dirancang untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, atau setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Dalam pengukuran sikap manusia, objek sosial tersebut berlaku sebagai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri dari dua macam, yaitu pernyataan yang *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap) (Suliyanto, 2018).

Sistem penilaian kedua skala terdiri dari empat nilai, bergerak dari nilai satu hingga empat. Dijelaskan menggunakan tabel besaran nilai, sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Besaran Nilai**

<b>Pernyataan</b>	<b>Kode</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>
Sangat Tidak Sesuai	STS	1	4
Tidak Sesuai	TS	2	3
Sesuai	S	3	2
Sangat Sesuai	SS	4	1

a. *Blue Print* Skala

Berikut adalah *blueprint* atau gambaran sebaran dari jumlah *item* yang akan dibuat penelitian untuk mengukur variabel penelitian.

1. Skala Konformitas

Skala ini digunakan untuk mengukur konformitas pada remaja anggota panser biru. Peneliti menyusun skala konformitas berdasarkan aspek konformitas menurut Sears, Taylor dan Peplau (2006) yaitu perilaku, penampilan dan pandangan. Skala konformitas direncanakan terdiri dari 24 *item*. Berikut tabel *blue print* skala konformitas :

**Tabel 3.2. *Blue Print* Skala Konformitas**

<b>Aspek Konformitas</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Total</b>
Kekompakan	4	4	8
Kesepakatan	4	4	8
Ketaatan	4	4	8
<b>Total Item</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

## 2. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri disusun berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lauster (dalam Syam & Amri, 2017) yaitu konsep diri, interaksi sosial serta kemampuan pribadi yang terdiri dari 24 *item*. Berikut adalah tabel *blue print* skala kepercayaan diri :

Tabel 3.3. *Blue Print* Skala Kepercayaan Diri

Aspek Kepercayaan diri	<i>Favourable</i>	<i>Unvourable</i>	Total
Konsep Diri	4	4	8
Interaksi Sosial	4	4	8
Kemampuan Pribadi	4	4	8
<b>Total Item</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

### 3.5.2. Uji Validitas Alat Ukur

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Lebih lanjut, Azwar (dalam Sugiyono, 2017) mendefinisikan validitas alat ukur sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsinya. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat menjalankan fungsi alat ukurnya sesuai dengan tujuan dilakukan pengukuran. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* yang dikoreksi dengan teknik korelasi *Part-whole* karena mengalami kelebihan bobot (*over estimate*).

### 3.5.3. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Azwar (2012) menyatakan bahwa reliabilitas berkaitan dengan sejauh mana alat ukur penelitian dapat memenuhi azas keterpercayaan dan konsistensi pada hasil ukur terhadap variabel yang menjadi fokus penelitian.

Selanjutnya Azwar (2012) menjelaskan bahwa pengukuran dikatakan tidak cermat apabila mengandung eror pengukurannya secara random, yaitu terdapat perbedaan skor pada satu subjek dengan subjek lainnya yang disebabkan oleh tidak konsistennya alat ukur mengukur variabel penelitian.

Pada penelitian ini digunakan metode pengujian reliabilitas *internal consistency*, dimana pengujian dilakukan sekali, kemudian data didapatkan dianalisis menggunakan teknik tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik perhitungan *alpha Cronbach* teknik perhitungan reliabilitas koefisien *alpha Cronbach*, hal ini dikarenakan *alpha Cronbach* cocok digunakan untuk model instrumen yang pilihannya tidak hanya “benar dan salah” (Azwar, 2012). Berkaitan dengan penafsiran tinggi rendahnya koefisien reliabilitas suatu instrumen, dilihat dari hasil uji *alpha Cronbach* koefisien reliabilitasnya berada pada rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1,00, maka semakin tinggi pula reliabilitasnya.

### **3.6. Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif dengan korelasi *product moment*. Analisis data berguna untuk mengolah variabel tergantung dan variabel bebas. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran dari hubungan antara kepercayaan diri dengan konformitas pada remaja anggota panser biru.